

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN
KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI
PROSES PEMBELAJARAN
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



OLEH:

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DIVISI KAMAR
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2025**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
---	--

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

Pelaksanaan : September – Desember 2024

Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 19 Desember 2024

Dibuat Oleh,

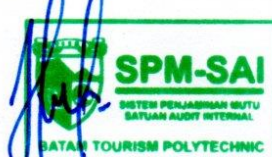


Andri Wibowo, S.E., M.Par.
Kaprodi Manajemen Divisi Kamar

Di Setujui,




Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si.
Wadir 1 Bidang Akademik




Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par.
Ketua SPM-SAI BTP

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Batam ini dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Program Studi Manajemen Divisi Kamar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik itu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun pihak-pihak terkait lainnya. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Harapan kami semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai acuan dan referensi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam, khususnya di Program Studi Manajemen Divisi Kamar.

Batam, 19 Desember 2024

Penyusun,

VISI DAN MISI
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

VISI

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang pariwisata
2. Mengembangkan kapasitas belajar dengan kurikulum berstandar internasional
3. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berstandar internasional berbasis kearifan lokal
4. Melakukan pengabdian masyarakat untuk tujuan kesejahteraan bangsa

VISI DAN MISI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DIVISI KAMAR

VISI

Menjadi program studi berstandar internasional di kawasan ASEAN, yang memiliki daya saing tinggi, dan mampu berperan aktif dalam pengembangan pariwisata nasional melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen Hospitality & Room Division.

MISI

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dalam Manajemen Hospitality & Room Division melalui pengembangan kapasitas pembelajaran;
2. Meningkatkan kualitas dan variasi penelitian untuk pengembangan ilmu Manajemen Hospitality & Room Division yang berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas penerapan ilmiah Manajemen Hospitality & Room Division melalui pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Meningkatkan kapasitas manajemen penerapan ilmiah dalam Manajemen Hospitality & Room Division melalui program kemitraan pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat;
5. Mendorong kemandirian Manajemen Hospitality & Room Division secara global dengan menciptakan inovasi dan kredibilitas berbasis profesionalisme dan kewirausahaan;

6. Memperkuat jaringan pendidikan tinggi di bidang Manajemen Hospitality & Room Division Indonesia dengan berkolaborasi secara kelembagaan dengan institusi/industri berbasis pariwisata khususnya.

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	iii
Visi Misi Politeknik Pariwisata Batam	iv
Visi Misi Progam Studi Manajemen Divisi Kamar	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Ruang Lingkup.....	3
BAB II Metode Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi.....	4
2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi.....	4
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi.....	4
2.3 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi	4
BAB III Hasil dan Analisis Monitoring & Evaluasi	5
3.1 Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	5
3.2 Ketersedian RPS dan Kesesuaian Materi Pembelajaran di Siakad.....	8
3.3 Ketersediaan Soal UTS dan UAS	14
3.4 Kehadiran Dosen dalam Proses Pembelajaran	14
3.5 Kehadiran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran.....	18
BAB IV Kesimpulan dan Saran	21
4.1 Kesimpulan	21
4.2 Saran.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Monev Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester Program Studi Manajemen Divisi Kamar Semester Gasal TS 2024/2025.....	5
Tabel 2 Monev Ketersedian RPS dan Kesesuain Pembelajaran di Siakad	9
Tabel 3 Monev Ketersediaan Soal UTS dan UAS	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Avarage Pertemuan Dosen Semester Gasal 2023/2024.....	17
Gambar 2 Grafik Rekapitulasi Kehadiran Mahasiswa Semester Gasal 2023/2024	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan langkah penting dalam menilai kualitas manajemen, khususnya dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan Monev, dapat dilakukan pengamatan dan analisis terhadap pelaksanaan kegiatan akademik guna memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas manajemen pendidikan. Dengan demikian, Monev menjadi salah satu instrumen utama untuk menjamin mutu dan efektivitas pengelolaan proses pembelajaran.

1.2 TUJUAN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran di Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Batam bertujuan untuk:

1. Menjamin Mutu Pembelajaran

Memastikan bahwa kegiatan pembelajaran di Program Studi Manajemen Divisi Kamar memenuhi standar mutu yang ditetapkan, termasuk kualitas kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang tinggi.

2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran Mahasiswa

Menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa di setiap mata kuliah, memastikan hasil pembelajaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

3. Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang Pengembangan

Menggali hambatan dan peluang yang dihadapi dalam proses pembelajaran, baik dari perspektif mahasiswa maupun dosen, untuk merancang langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kualitas program studi.

4. Mengoptimalkan Metode Pembelajaran

Mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa, serta memberikan masukan untuk inovasi pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan industri.

5. Menjadi Landasan dalam Pengambilan Keputusan Akademik

Menyediakan data dan informasi yang tepat sebagai landasan bagi pimpinan program studi untuk pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan penyediaan sarana pembelajaran.

6. Mempersiapkan Lulusan untuk Dunia Kerja

Menyelaraskan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan tren dalam industri perhotelan, sehingga lulusan dari Program Studi Manajemen Divisi Kamar memiliki kompetensi dan kesiapan kerja yang tinggi.

1.3 RUANG LINGKUP

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan secara konsisten setiap semester terhadap hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu:

1. Metode dan Teknik Pengajaran

Mengkaji efektivitas metode pengajaran dan teknik pembelajaran yang digunakan dosen, seperti penggunaan metode praktikum, simulasi, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek, untuk memastikan metode tersebut mendukung ketercapaian kompetensi mahasiswa.

2. Sumber Daya Pengajaran

Memeriksa kelayakan dan ketersediaan sumber daya pengajaran, termasuk fasilitas laboratorium, peralatan praktikum, dan teknologi pembelajaran, guna mendukung proses pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan standar industri.

3. Evaluasi Proses dan Kualitas Pembelajaran

Mengamati dan menilai kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran, serta mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap sesi perkuliahan.

4. Kendala dan Tantangan Pembelajaran

Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, baik yang dialami oleh dosen maupun mahasiswa, serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

2.1 KEBIJAKAN MONITORING & EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan setiap semester yang dilakukan oleh program studi, yang disetujui oleh Unit Sistem Penjaminan Mutu dan Wakil Direktur I Bidang Akademik. Pelaksanaan Monev dapat dikontrol langsung oleh kepala unit kerja masing-masing bidang, seperti kepala program studi, kepala unit terkait, didukung oleh kelompok kerja di masing-masing unit kerja.

2.2 MEKANISME PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Politeknik Pariwisata Batam dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan instrumen yang telah disusun oleh tim Satuan Audit Internal.
3. Membuat laporan akhir hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan.
4. Menyerahkan hasil laporan kepada Satuan Audit Internal, Wakil Direktur I Bidang Akademik atau Pimpinan tertinggi Institusi.
5. Menyepakati untuk mengevaluasi ketercapaian hasil tindak lanjut.

2.3 WAKTU PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran di Program Studi Manajemen Divisi Kamar dilaksanakan mulai bulan September – Desember 2024.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran semester gasal TS 2024/2025 meliputi: Ketersediaan RPS, Ketersediaan RPS dan Kesesuaian Materi dengan RPS, Ketersediaan Soal UTS dan UAS, Presensi Kehadiran Dosen, dan Presensi Kehadiran Mahasiswa.

3.1 Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi materi pembelajaran adalah ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Tabel 1 Monev Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester Program Studi Manajemen Divisi Kamar Semester Gasal TS 2024/2025

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan RPS	
			Ada	Tidak Ada
1	Pengendalian Biaya (3RPBA1)	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	v	
2	Pelayanan Lena dan Binatu (3RPLB1)	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	v	
3	Aplikasi Komputer (2RAKR1)	Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.	v	
4	Kewirausahaan (4CKEN1)	Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.	v	
5	Bahasa Inggris 4 (2RBI41)	Drs. Baktivillo Sianipar, M.Tr.Par.	v	
6	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2RPPP1)	Devid Trinaldo Simatupang, S.ST.Par., M.Par.	v	
7	Kehumasan (3RKH1)	Devid Trinaldo Simatupang, S.ST.Par., M.Par.	v	
8	Bahasa Inggris 1 (2RBI11)	Malda Junidin, M. Pd.	v	
9	Hukum Pariwisata (2RHPA1)	Dr. I Wayan Thariqy Kawakibi	v	

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan RPS	
			Ada	Tidak Ada
		Pristiwasa, M.M.Par.		
10	Manajemen Operasional Divisi Kamar (4RMOD1)	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.M.Par.	v	
11	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2RPPP1)	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.M.Par.	v	
12	Analisis Dampak Lingkungan (2RADL1)	Okki Kurnia, S.Par., MM.	v	
13	Manajemen Sumber Daya Manusia (2RMSD1)	Okki Kurnia, S.Par., MM.	v	
14	Pemasaran Digital (4RPDL1)	Okki Kurnia, S.Par., MM.	v	
15	Operasional Kantor Depan 1 (3ROK11)	Oktora Aji Pratama	v	
16	Sistem Informasi Hotel (2RSIH1)	Oktora Aji Pratama	v	
17	Pelayanan Lena dan Binatu (3RPLB1)	Oktora Aji Pratama	v	
18	Operasional Tata Graha 1 (3ROT11)	Supardi, S.Pd., MM.	v	
19	Hygiene, Sanitasi Dan Keselamatan Kerja (2RHSK1)	Yudha Wardani, S.Par., MM.Par.	v	
20	Akuntansi Perhotelan (2RAPN1)	Zahara Fatimah, S.E., M.Ak.	v	
21	Agama (1RAGA1)	Dailami, S.Pd.I., M.Pd.	v	
22	Pancasila (1RPAA1)	Moh. Thandzir, S.E., M.M.	v	
23	Bahasa Inggris 4 (2RBI41)	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	v	
24	Bahasa Inggris 1 (2RBI11)	Alpino Susanto, S.Pd., M.M., Ph.D.	v	

Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan salah satu indikator penting dalam memastikan kesiapan dan kualitas proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Divisi Kamar. Untuk Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, dari total 24 mata kuliah yang ditawarkan, semua mata kuliah telah memiliki RPS. Dibandingkan dengan Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024, kelengkapan RPS pada semester ini menunjukkan peningkatan, karena semua mata kuliah kini sudah dilengkapi dengan RPS secara lengkap. Data ini mencerminkan komitmen program studi dalam memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan.

Dari data ini pula diketahui sebanyak 17 dari 24 mata kuliah di Program Studi Manajemen Divisi Kamar pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 masih menggunakan format RPS lama. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas mata kuliah belum menerapkan pembaruan format RPS sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, beberapa langkah strategis perlu dilakukan. Langkah pertama adalah mengadakan sosialisasi intensif kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah terkait format RPS terbaru. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan pembaruan format, elemen-elemen utama yang terdapat dalam format baru, serta manfaat penerapannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selanjutnya, pelatihan atau workshop dapat diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun RPS sesuai dengan format baru, yang mencakup praktik langsung agar dosen lebih terampil dan percaya diri dalam penerapannya. Langkah berikutnya, Prodi dapat menyediakan template RPS terbaru agar memudahkan dosen dalam melakukan pembaharuan RPS ke format terbaru.

Selain itu, hasil monitoring dan evaluasi (monev) juga menemukan bahwa masih terdapat RPS yang disusun bukan atas nama dosen pengampu mata kuliah. Temuan ini menjadi perhatian penting untuk memastikan bahwa ke depan, setiap RPS yang dibuat harus sesuai dengan dosen pengampu masing-masing mata kuliah. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, relevansi, dan keterlibatan dosen dalam proses perencanaan pembelajaran. Dosen pengampu memiliki pemahaman mendalam terkait kebutuhan materi, capaian pembelajaran, serta strategi pengajaran yang sesuai untuk mata kuliah yang diampu. Oleh karena

itu, penting untuk mendorong keterlibatan aktif dosen dalam menyusun RPS dan mencantumkan nama mereka secara jelas sebagai penanggung jawab akademik mata kuliah tersebut.

Dengan tersedianya RPS, mahasiswa dapat mengetahui secara jelas materi yang akan dipelajari, metode evaluasi, dan capaian pembelajaran yang harus dicapai selama semester. Namun demikian, meskipun kelengkapan RPS telah tercapai, upaya peningkatan kualitas RPS tetap diperlukan. Ke depan, evaluasi lebih lanjut harus dilakukan untuk memastikan bahwa RPS yang disusun sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, relevan dengan perkembangan terkini di bidang ilmu, dan mencerminkan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Capaian ini merupakan langkah awal yang baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Politeknik Pariwisata Batam, sekaligus menjadi motivasi untuk terus menjaga standar yang tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan di masa mendatang.

3.2 Ketersedian RPS dan Kesesuaian Materi Pembelajaran di Siakad

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi adalah dokumen RPS dengan mensinkronkan data yang ada di Siakad Politeknik Pariwisata Batam untuk melihat jumlah pertemuan perkuliahan yang telah dilaksanakan.

Tabel 2 Monev Ketersediaan RPS dan Kesesuaian Pembelajaran di Siakad

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan RPS		Kesesuaian Materi dengan RPS (By Siakad)		Ket.
			Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak	
1	Pengendalian Biaya (3RPBA1)	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	v		v		
2	Pelayanan Lena dan Binatu (3RPLB1)	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	v		v		
3	Aplikasi Komputer (2RAKR1)	Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.	v		v		
4	Kewirausahaan (4CKEN1)	Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.	v		v		
5	Bahasa Inggris 4 (2RBI41)	Drs. Baktivillo Sianipar, M.Tr.Par.	v			v	12
6	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2RPPP1)	Devid Trinaldo Simatupang, S.ST.Par., M.Par.	v		v		
7	Kehumasan (3RKH1)	Devid Trinaldo Simatupang, S.ST.Par., M.Par.	v		v		
8	Bahasa Inggris 1 (2RBI11)	Malda Junidin, M. Pd.	v		v		
9	Hukum Pariwisata (2RHPA1) kelas 5RDPA	Dr. I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasia, M.M.Par.	v			v	12
	Hukum Pariwisata (2RHPA1) kelas 5RDMA	Dr. I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasia, M.M.Par.	v		v		
10	Manajemen Operasional Divisi Kamar (4RMOD1)	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.M.Par.	v		v		
11	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2RPPP1)	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.M.Par.	v		v		
12	Analisis Dampak Lingkungan (2RADL1)	Okki Kurnia, S.Par., MM.	v		v		
13	Manajemen Sumber Daya Manusia (2RMSD1)	Okki Kurnia, S.Par., MM.	v		v		
14	Pemasaran Digital (4RPDL1)	Okki Kurnia, S.Par., MM.	v		v		

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan RPS		Kesesuaian Materi dengan RPS (By Siakad)		Ket.
			Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak	
15	Operasional Kantor Depan 1 (3ROK11)	Oktora Aji Pratama	v			v	13
16	Sistem Informasi Hotel (2RSIH1)	Oktora Aji Pratama	v			v	13
17	Pelayanan Lena dan Binatu (3RPLB1)	Oktora Aji Pratama	v		v		
18	Operasional Tata Graha 1 (3ROT11) kelas 1RDMA dan 1RDPB	Supardi, S.Pd., MM.	v		v		
	Operasional Tata Graha 1 (3ROT11) kelas 1RDPA	Supardi, S.Pd., MM.	v			v	13
	Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja (2RHSK1) kelas RDMA	Yudha Wardani, S.Par., MM.Par.	v			v	7 teori + 4 praktik
19	Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja (2RHSK1) kelas RDMA	Yudha Wardani, S.Par., MM.Par.	v		v		
	Hygiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja (2RHSK1) kelas RDMA	Yudha Wardani, S.Par., MM.Par.	v			v	6 teori + 4 Praktik
20	Akuntansi Perhotelan (2RAPN1)	Zahara Fatimah, S.E., M.Ak.	v		v		
21	Agama (1RAGA1)	Dailami, S.Pd.I., M.Pd.	v		v		
	Pancasila (1RPAA1) kelas 1RDPA	Moh. Thandzir, S.E., M.M.	v		v		
	Pancasila (1RPAA1) kelas 1RDPB	Moh. Thandzir, S.E., M.M.	v			v	13
22	Pancasila (1RPAA1) kelas 1RDMA	Moh. Thandzir, S.E., M.M.				v	13
23	Bahasa Inggris 4 (2RBI41)	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	v		v		
24	Bahasa Inggris 1 (2RBI11)	Alpino Susanto, S.Pd., M.M., Ph.D.	v		v		

Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kesesuaian materi pembelajaran merupakan elemen penting dalam menjaga kualitas proses akademik di Program Studi Manajemen Divisi Kamar. Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, dari total 24 mata kuliah yang ditawarkan terdapat 9 mata kuliah yang sudah memiliki RPS tetapi belum memenuhi jumlah minimal 14 kali pertemuan sesuai dengan standar yang ditetapkan, dengan rentang jumlah pertemuan berkisar antara 10 hingga 13 kali pertemuan.

Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dosen pengampu terhadap standar yang mewajibkan RPS mencakup minimal 14 pertemuan. Selain itu, dosen mungkin menganggap bahwa jumlah pertemuan bisa disesuaikan dengan kebutuhan atau ketersediaan waktu, tanpa memahami bahwa jumlah pertemuan adalah bagian dari standar yang harus dipenuhi untuk menjaga kualitas pembelajaran. Faktor lain adalah keterbatasan waktu atau aktivitas dosen di luar kampus yang bertepatan dengan jam mengajar, sehingga lebih banyak meninggalkan kelas. Selain itu, kendala seperti jadwal yang tidak fleksibel, keterbatasan ruang kelas, atau hal lainnya juga bisa memengaruhi perencanaan jumlah pertemuan di dalam RPS.

Untuk mengatasi hal ini dosen perlu diberikan pelatihan atau penyuluhan terkait dengan kebijakan akademik dan ketentuan yang mengharuskan RPS mencakup minimal 14 pertemuan. Penyuluhan ini bisa dilakukan melalui seminar atau workshop yang diselenggarakan di tingkat fakultas atau universitas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang standar yang ada, dosen akan lebih menyadari bahwa jumlah pertemuan bukan sekadar angka, melainkan bagian

penting dari upaya menjaga kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

Langkah selanjutnya adalah perencanaan dan pengelolaan waktu yang lebih baik. Dosen sering kali menghadapi keterbatasan waktu karena kegiatan lain di luar kampus. Oleh karena itu, mereka perlu dibantu untuk merencanakan jadwal dengan lebih efisien, menggunakan aplikasi perencanaan waktu atau manajemen jadwal yang memudahkan mereka dalam mengatur waktu mengajar. Selain itu, untuk dosen yang memiliki banyak kegiatan di luar kampus, fleksibilitas dalam penjadwalan bisa menjadi solusi, seperti memberikan opsi untuk mengadakan pertemuan secara virtual agar ketidakhadiran bisa diminimalisir tanpa mengurangi kualitas perkuliahan.

Terakhir, untuk memastikan bahwa langkah-langkah tersebut berjalan dengan efektif, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara rutin terhadap pelaksanaan perkuliahan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui feedback dari mahasiswa atau rapat koordinasi pengajaran yang melibatkan dosen dan pihak akademik. Dengan cara ini, pihak akademik bisa memastikan bahwa jumlah pertemuan yang direncanakan sudah tercapai dan bahwa kualitas pembelajaran tetap terjaga.

Dengan langkah-langkah tersebut ke depan, diharapkan semua mata kuliah pada Program Studi Manajemen Divisi Kamar dapat dilaksanakan sesuai standar minimal 14 kali pertemuan dalam setiap semester. Pemenuhan standar ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan ketercapaian target pembelajaran, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan secara keseluruhan. Dengan perencanaan yang lebih matang, pengelolaan waktu yang efektif, serta koordinasi

yang baik antara dosen dan manajemen program studi, diharapkan tantangan yang ada dapat diatasi sehingga seluruh mata kuliah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

3.3 Ketersediaan Soal UTS dan UAS

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi materi pembelajaran adalah ketersediaan dokumen soal UTS dan soal UAS. Ketersediaan soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan bagian penting dalam menjaga kelancaran dan kualitas evaluasi pembelajaran di Program Studi Manajemen Kuliner.

Tabel 3 Monev Ketersediaan Soal UTS dan Soal UAS

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan Soal UTS		Ketersediaan Soal UAS	
			Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
1	Pengendalian Biaya (3RPBA1)	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	v		v	
2	Pelayanan Lena dan Binatu (3RPLB1)	Andri Wibowo, S.E., M.Par.	v		v	
3	Aplikasi Komputer (2RAKR1)	Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.	v		v	
4	Kewirausahaan (4CKEN1)	Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.		v		v
5	Bahasa Inggris 4 (2RBI41)	Drs. Baktivillo Sianipar, M.Tr.Par.	v		v	
6	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2RPPP1)	Devid Trinaldo Simatupang, S.ST.Par., M.Par.	v		v	
7	Kehumasan (3RKH1)	Devid Trinaldo Simatupang, S.ST.Par., M.Par.	v		v	
8	Bahasa Inggris 1 (2RBI11)	Malda Junidin, M. Pd.	v		v	
9	Hukum Pariwisata (2RHPA1)	Dr. I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasa,	v		v	

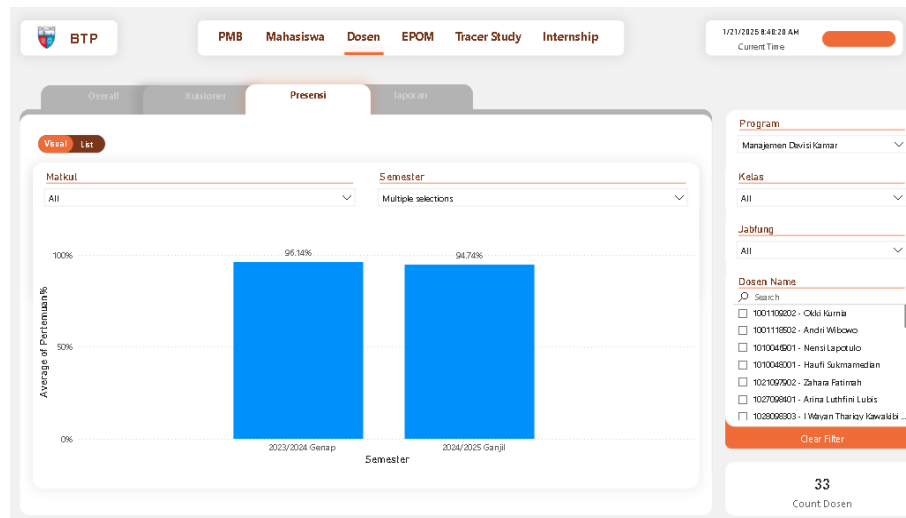
No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan Soal UTS		Ketersediaan Soal UAS	
			Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
		M.M.Par.				
10	Manajemen Operasional Divisi Kamar (4RMOD1)	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.M.Par.	v		v	
11	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2RPPP1)	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.M.Par.	v		v	
12	Analisis Dampak Lingkungan (2RADL1)	Okki Kurnia, S.Par., MM.	v		v	
13	Manajemen Sumber Daya Manusia (2RMSD1)	Okki Kurnia, S.Par., MM.	v		v	
14	Pemasaran Digital (4RPDL1)	Okki Kurnia, S.Par., MM.	v		v	
15	Operasional Kantor Depan 1 (3ROK11)	Oktora Aji Pratama	v		v	
16	Sistem Informasi Hotel (2RSIH1)	Oktora Aji Pratama	v		v	
17	Pelayanan Lena dan Binatu (3RPLB1)	Oktora Aji Pratama	v		v	
18	Operasional Tata Graha 1 (3ROT11)	Supardi, S.Pd., MM.	v		v	
19	Hygiene, Sanitasi Dan Keselamatan Kerja (2RHSK1)	Yudha Wardani, S.Par., MM.Par.	v		v	
20	Akuntansi Perhotelan (2RAPN1)	Zahara Fatimah, S.E., M.Ak.	v		v	
21	Agama (1RAGA1)	Dailami, S.Pd.I., M.Pd.	v		v	
22	Pancasila (1RPAA1)	Moh. Thandzir, S.E., M.M.	v		v	
23	Bahasa Inggris 4 (2RBI41)	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	v		v	
24	Bahasa Inggris 1 (2RBI11)	Alpino Susanto, S.Pd., M.M., Ph.D.	v		v	

Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, dari total 23 mata kuliah yang ditawarkan, terdapat 1 mata kuliah yang tidak memiliki soal UTS maupun UAS. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam perencanaan evaluasi pembelajaran pada mata kuliah tersebut, yang berpotensi menghambat penilaian capaian pembelajaran mahasiswa secara optimal. Kondisi ini memerlukan perhatian serius dari pihak manajemen program studi untuk memastikan kelengkapan soal ujian di semua mata kuliah, baik untuk UTS maupun UAS. Penyediaan soal ujian yang lengkap dan sesuai dengan materi yang diajarkan sangat penting untuk mendukung penilaian yang adil, transparan, dan efektif. Evaluasi terhadap penyebab ketidaklengkapan soal ujian tersebut perlu segera dilakukan, disertai dengan langkah-langkah perbaikan agar kekurangan ini tidak terulang di semester mendatang. Dengan demikian, proses evaluasi pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan sesuai dengan standar akademik yang telah ditetapkan.

3.4 Kehadiran Dosen dalam Proses Pembelajaran

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran adalah data kehadiran yang tercatat dan terekam di Sistem Informasi Kampus (Siakad). Pertemuan tatap muka dosen dan mahasiswa ditetapkan minimal 14 kali (empat belas) kali pertemuan belum termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Berikut adalah rekapitulasi kehadiran dosen selama perkuliahan semester gasal 2024/2025.

Gambar 1 Grafik Avarage Pertemuan Dosen Semester Gasal 2024/2025



Kehadiran dosen pengampu dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor krusial yang menentukan keberhasilan kegiatan akademik. Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, tingkat kehadiran dosen pengampu di Program Studi Manajemen Divisi Kamar mencapai 94,74%. Angka ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan semester sebelumnya, yaitu Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024, yang mencatat rata-rata kehadiran sebesar 96,14%. Penurunan sebesar 1,46% ini menjadi indikator perlunya perhatian khusus dari pihak manajemen untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi penyebab utama ketidakhadiran dosen.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi penurunan kehadiran dosen antara lain, dosen seringkali terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan nonakademik, seperti penelitian, pengabdian masyarakat, atau bahkan tugas administratif. Aktivitas-aktivitas ini kadang menyebabkan mereka kesulitan untuk hadir tepat waktu dalam perkuliahan. Faktor kesehatan pribadi juga tidak bisa diabaikan. Dosen yang mengalami masalah kesehatan, baik jangka pendek seperti flu atau sakit ringan, maupun kondisi yang lebih serius, bisa memengaruhi

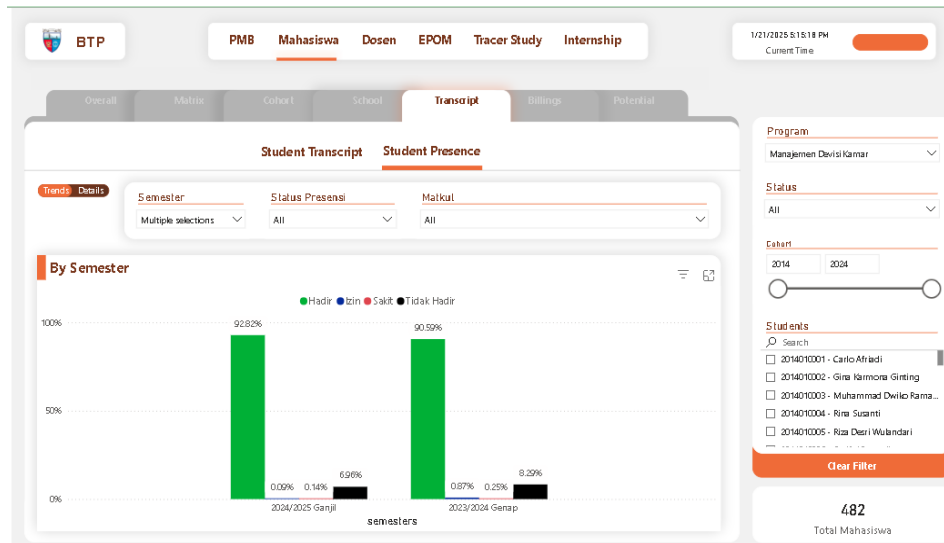
frekuensi kehadirannya di kelas. Kondisi geografis atau kendala transportasi dapat menjadi faktor yang memengaruhi kehadiran dosen. Bagi dosen yang tinggal jauh dari kampus atau yang harus menghadapi kondisi lalu lintas yang padat, kemungkinan terlambat atau tidak hadir sama sekali lebih besar. Selain itu, penurunan kehadiran dapat disebabkan oleh masalah administratif, seperti ketidaksesuaian pengelolaan jadwal antara pihak program studi dan dosen. Hal ini bisa mencakup masalah seperti kesalahan dalam penjadwalan perkuliahan atau perubahan jadwal yang mendadak tanpa pemberitahuan yang cukup.

Untuk mengatasi masalah ini, pihak manajemen perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi kehadiran dosen. Hal ini bisa dilakukan melalui diskusi dengan dosen untuk mengetahui kendala yang mereka hadapi, serta melakukan penyesuaian dalam jadwal dan sistem yang lebih mendukung dosen untuk tetap hadir. Penyelesaian masalah ini akan berdampak positif pada kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswa.

3.5 Kehadiran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Data yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran diambil dari data Sistem Informasi Kampus (Siakad) sebagai media bagi dosen untuk melakukan pencatatan terhadap kehadiran atau ketidakhadiran mahasiswa pada setiap sesi pertemuan perkuliahan berlangsung. Jika persentase kehadiran mahasiswa kurang dari 70% maka akan menjadi penghalang untuk mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Berikut adalah rekapitulasi kehadiran mahasiswa selama perkuliahan semester gasal TA 2024/2025.

**Gambar 2 Grafik Rekapitulasi Kehadiran Mahasiswa
Semester Gasal 2024/2025**



Kehadiran yang konsisten mencerminkan komitmen mahasiswa terhadap studi mereka dan memungkinkan interaksi yang lebih baik antara dosen dan mahasiswa. Hasil Monitoring dan Evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata kehadiran mahasiswa Program Studi Manajemen Divisi Kamar pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 mencapai 92,82%. Angka ini menunjukkan peningkatan sekitar 2,46% dibandingkan dengan semester sebelumnya. Capaian ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.

Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kehadiran dalam proses pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor utama meningkatnya rata-rata kehadiran.
2. Dosen yang konsisten dengan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif hadir di kelas.

3. Penggunaan teknologi dalam sistem pencatatan kehadiran mungkin telah berjalan lebih baik, sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk menjaga kehadiran mereka.

Meskipun capaian ini patut diapresiasi, perlu tetap dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk menjaga tren positif ini. Program Studi Manajemen Divisi Kamar dapat terus mendorong dosen untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa, sekaligus memastikan sistem monitoring kehadiran berjalan secara konsisten dan transparan. Keberhasilan dalam peningkatan rata-rata kehadiran ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan meningkatkan capaian akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Divisi Kamar.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi semester gasal TS 2024/2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Program Studi Manajemen Divisi Kamar pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 telah mencapai 100%, menunjukkan komitmen dalam memenuhi standar akademik. Namun, sebagian besar mata kuliah (17 dari 24) masih menggunakan format RPS lama, yang menunjukkan bahwa pembaruan format sesuai dengan standar yang baru belum sepenuhnya diterapkan. Selain itu, hasil monitoring dan evaluasi juga menemukan adanya RPS yang disusun tanpa mencantumkan nama dosen pengampu, yang berpotensi mengurangi akurasi dan kejelasan dalam perencanaan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan perlunya perhatian lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua mata kuliah tidak hanya memenuhi kelengkapan RPS, tetapi juga mengikuti standar format dan prosedur yang berlaku.
2. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Program Studi Manajemen Divisi Kamar pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa meskipun seluruh mata kuliah telah memiliki RPS, masih terdapat 9 mata kuliah yang belum memenuhi standar minimal 14 kali pertemuan. Hal ini menandakan adanya tantangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan. Ke depan, diperlukan

perencanaan, pengelolaan waktu, dan koordinasi yang lebih baik untuk memastikan seluruh mata kuliah dapat dilaksanakan sesuai ketentuan. Upaya ini penting tidak hanya untuk mencapai target pembelajaran, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

3. Ketersediaan soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) di Program Studi Manajemen Divisi Kamar pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa dari total 24 mata kuliah, terdapat 1 mata kuliah yang tidak memiliki soal UTS maupun UAS. Kekurangan ini mencerminkan perlunya perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran agar seluruh mata kuliah dapat memenuhi standar evaluasi yang ditetapkan. Upaya penyediaan soal ujian yang lengkap dan sesuai perlu segera dilakukan untuk memastikan proses evaluasi berjalan optimal, adil, dan mendukung pencapaian hasil belajar mahasiswa secara efektif.
4. Tingkat kehadiran dosen pengampu di Program Studi Manajemen Divisi Kamar pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan semester genap 2023/2024. Penurunan sebesar 1,46% ini menjadi perhatian serius karena dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar mahasiswa. Adapun faktor penyebab penurunan tingkat kehadiran dosen adalah keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik dan nonakademik lainnya, masalah kesehatan pribadi, kendala geografis atau transportasi, serta masalah administratif terkait penjadwalan perkuliahan. Penurunan ini menunjukkan perlunya perhatian lebih lanjut dari pihak manajemen untuk mengidentifikasi

dan mengatasi penyebab utama ketidakhadiran dosen guna memastikan kelancaran dan kualitas proses pembelajaran.

5. Rata-rata kehadiran mahasiswa Program Studi Manajemen Divisi Kamar pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 mencapai 92,82%, mengalami peningkatan sebesar 2,46% dibandingkan dengan semester sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan adanya kesadaran dan kedisiplinan yang lebih baik di kalangan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesadaran akan pentingnya kehadiran, metode pembelajaran yang menarik dari dosen, serta perbaikan sistem pencatatan kehadiran yang lebih efektif. Meskipun capaian ini patut diapresiasi, evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan untuk menjaga dan memperkuat tren positif tersebut. Program Studi Manajemen Divisi Kamar dapat terus mendorong dosen untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih relevan dan memastikan sistem monitoring kehadiran tetap konsisten dan transparan, dengan harapan dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan capaian akademik mahasiswa.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan monitoring dan evaluasi semester gasal TS 2024/2025, dapat berikan saran perbaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Terkait kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi Manajemen Divisi Kamar perlu memperhatikan hal-hal berikut; Penyusunan dan Pengunggahan RPS Tepat Waktu, Peningkatan Pengawasan dalam

Penyusunan RPS, Penyediaan Pelatihan atau Workshop Penyusunan RPS, Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan serta Sanksi atau Insentif bagi Penerapan Kelengkapan RPS. Untuk mengatasi masalah terkait pembaruan format RPS, beberapa langkah strategis perlu diambil. Pertama, pelatihan atau workshop yang fokus pada peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun RPS sesuai format baru perlu diselenggarakan, dengan memberikan kesempatan praktik langsung. Kedua, penyediaan template RPS terbaru oleh program studi dapat membantu mempermudah dosen dalam melakukan pembaharuan RPS.

2. Untuk mengatasi masalah terkait ketidaksesuaian jumlah pertemuan dalam RPS, beberapa langkah perlu dilakukan. Pertama, dosen harus diberikan pelatihan atau penyuluhan terkait kebijakan akademik yang mewajibkan RPS mencakup minimal 14 pertemuan. Hal ini bertujuan agar dosen memahami pentingnya jumlah pertemuan untuk menjaga kualitas pembelajaran. Kedua, perencanaan dan pengelolaan waktu yang lebih baik perlu diterapkan, dengan memanfaatkan aplikasi manajemen jadwal atau memberikan fleksibilitas penjadwalan, termasuk opsi pertemuan virtual untuk dosen yang memiliki keterbatasan waktu. Terakhir, evaluasi dan monitoring secara rutin terhadap pelaksanaan perkuliahan diperlukan untuk memastikan bahwa jumlah pertemuan tercapai dan kualitas pembelajaran tetap terjaga.
3. Ketersediaan soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) di Program Studi Manajemen Divisi Kamar pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan adanya kekurangan pada 1 dari 24 mata kuliah yang tidak memiliki soal UTS maupun UAS. Kekurangan ini menyoroti

pentingnya evaluasi dan perbaikan dalam perencanaan evaluasi pembelajaran agar seluruh mata kuliah dapat memenuhi standar akademik.

4. Untuk mengatasi penurunan kehadiran dosen yang disebabkan oleh berbagai faktor, beberapa langkah perbaikan perlu diambil. Pertama, program studi dapat memberikan fleksibilitas dalam penjadwalan perkuliahan untuk mengakomodasi keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik dan nonakademik lainnya. Misalnya, opsi pertemuan secara daring atau pengaturan waktu perkuliahan yang lebih fleksibel dapat membantu mengurangi ketidakhadiran dosen akibat kegiatan di luar kampus. Kedua, penting bagi pihak manajemen untuk memperhatikan faktor kesehatan dosen dengan memberikan dukungan atau opsi pengajaran alternatif ketika dosen mengalami masalah kesehatan, baik dalam bentuk pertemuan virtual atau penyesuaian jadwal. Selain itu, untuk mengatasi kendala geografis atau transportasi, pihak program studi dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjadwalan perkuliahan yang lebih memperhatikan kondisi lalu lintas atau menyediakan alternatif pengajaran daring. Terakhir, masalah administratif terkait penjadwalan yang tidak sesuai harus segera diatasi dengan memperbaiki sistem pengelolaan jadwal, serta memastikan adanya komunikasi yang jelas dan pemberitahuan yang cukup sebelum perubahan jadwal dilakukan.
5. Meskipun peningkatan rata-rata kehadiran mahasiswa di Program Studi Manajemen Divisi Kamar pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 patut diapresiasi, tetap diperlukan langkah-langkah perbaikan untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan capaian ini. Pertama, program studi dapat terus memperkuat kesadaran mahasiswa tentang pentingnya

kehadiran dengan menyelenggarakan seminar yang menekankan hubungan antara kehadiran dan kualitas pembelajaran. Kedua, penting bagi dosen untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa agar mereka semakin termotivasi untuk hadir di kelas. Selain itu, guna memastikan keberlanjutan tren positif ini, sistem monitoring kehadiran yang lebih transparan dan konsisten harus terus dipertahankan, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mempermudah pencatatan kehadiran. Program studi juga dapat mempertimbangkan penggunaan platform pembelajaran daring atau *hybrid* sebagai opsi tambahan untuk mahasiswa yang terkendala oleh alasan tertentu.